

MACAN TUTUL

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Markus 1:35-39

"Pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap, Ia bangun dan pergi keluar. Ia pergi ke tempat yang sunyi dan berdoa di sana." (ayat 35)

Dalam gerakan lambat tampak rekaman video seekor macan tutul sedang berlari kencang. Kedua pasang kakinya bergerak lincah, berjejak kokoh. Terlihat tubuhnya melesat kian cepat. Tercatat kecepatannya berlari, 102 kilometer per jam. Menyaksikan tayangan singkat itu, terbisik dalam hati saya- *"Cocok sekali melukiskan kehidupan masa kini yang lajunya amat cepat!"*

Injil Markus menggambarkan cepatnya laju aktivitas Yesus Kristus. Kata *"segera"* sering menghiasi pelbagai kegiatan yang dilakukan-Nya. Dari waktu ke waktu Dia terus bergerak. Terus berpindah. Dicari. Dibutuhkan. Dikejar-kejar. Sibuk. Namun satu hal tak pernah diabaikan-Nya: berdoa.

Justru karena cepatnya hidup yang dijalani, Dia sengaja menyelipkan waktu sejenak untuk bersendiri dengan Bapa-Nya. Itu sebabnya Dia tidak terjebak oleh kemauan publik. Dia melayani kehendak Bapa-Nya (ay. 38).

Anda sibuk? Aktivitasmu padat? Waktumu terasa singkat? Semua bergulir dengan cepat? Begitulah hidup ini. Kita dituntut serba cepat. Cepat rebut peluang. Cepat ambil keputusan. Cepat berhasil. Semua harus cepat. Waspadalah, jangan sampai laju-cepat kehidupan ini menggilasmu sehingga Anda cuma jadi korban rutinitas. Tetaplah selipkan waktu bersendiri dengan Bapa, agar Anda tidak kehilangan fondasi iman dan visi hidupmu.

UNTUK MENJADI TEGUH DALAM IMAN ANDA PERLU MELUANGKAN WAKTU TEDUH BERSAMA TUHAN.

"Trust is saying, "God, I'm not going to let this upset me. I can't make it work out my way, but I know You're in control." ~ Joel Osteen



OPEN RIVERS IN HIGH PLACES

Isaiah 43:19

"Behold, I will do a new thing. Now it shall spring forth; Shall you not know it? I will even make a road in the wilderness and rivers in the desert." (NKJV)

Yesaya 43:19

"Lihat, Aku hendak membuat sesuatu yang baru, yang sekarang sudah tumbuh, belumkah kamu mengetahuinya? Ya Aku hendak membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang belantara."

TENTANG BEKERJA

Mencari kepuasan lewat pekerjaan akan berujung pada kegagalan, karena kita manusia yang terbatas. Kita dapat meluangkan lebih banyak waktu untuk mencoba melakukan pekerjaan kita dengan lebih baik atau mencoba untuk mencintainya dengan lebih. Sepintas mungkin kita bisa mendapatkan kepuasan itu, tetapi kita akan terus haus. Dengan berjalannya waktu, kita akan menjadi letih dan kehabisan stamina karena pekerjaan kita dan segala masalahnya tidak pernah habis.

Selain itu kita juga mungkin mencoba mencari kepuasan melalui pekerjaan yang lain, yang mungkin lebih kita sukai. Namun hal ini pun dapat dengan mudahnya berubah menjadi lomba yang tak henti-henti. Coba mari renungkan: untuk malam hari ini saja, kita susah sekali menentukan untuk makan makanan apa. Kita tidak bisa bersandar kepada hati kita. Keinginan kita mudah sekali berubah karena situasi, dan hal ini menyulitkan pencarian pekerjaan yang tepat itu.

Kedua hal ini membawa saya pada satu konklusi bahwa mencari kepuasan melalui pekerjaan kita adalah hal yang mustahil. Tanpa melihat pada hal yang lebih besar dari diri kita sendiri, kita akan terus tinggal pada perputaran yang sama dan kita akan menjadi lelah. Ada tertulis di Alkitab kita tentang

kelelahan dalam bekerja. Tuhan Yesus sendiri berkata: *“Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan.”*

Tuhan Yesus menjanjikan kita kelegaan. Namun jawaban Tuhan untuk kita bukanlah tiga langkah jitu untuk lebih mencintai pekerjaan kita atau menjadi lebih baik dalam mengerjakannya, melainkan untuk memilik kuk milik-Nya. Dia telah menerima kita apa adanya. Dia adalah satu-satunya bos yang tidak perlu menuntut prestasi keberhasilan kita dalam bekerja agar dia menerima kita. Dia bisa seperti ini karena pekerjaan-Nya yang sudah selesai di kayu salib.

Oleh sebab itu, mari jangan kita bekerja untuk mencari kepuasan. Melainkan kita kejar kepuasan sejati kita di dalam Tuhan, sehingga pada akhirnya kepuasan ini akan berlimpah pada segala hal yang kita kerjakan. Dengan ini pekerjaan kita akan berakar pada kasih Tuhan untuk kita yang tidak pernah habis dan kita dapat melihat bahwa pekerjaan ini bukan suatu keharusan, melainkan kenikmatan cinta antara kita dan Tuhan.

“The Lord is great and should be abundantly praised. His greatness has no limit.”

~ Psalm 145:3

“Fearful people have a survival mentality, but confident people have a winning mentality!”

~ Rick Godwin

KISAH INSPIRATIF

Seorang pemuda melamar lowongan posisi manajer di sebuah Perusahaan besar. Dia lulus wawancara awal. Sekarang akan bertemu dengan seorang direktur untuk wawancara akhir. Dari CV-nya sang direktur mengetahui bahwa prestasi akademis pemuda itu sangat baik. Dia bertanya, *“Apakah Anda mendapat beasiswa di sekolah?”* Pemuda itu menjawab, **“TIDAK”**.

“Siapa yang membayar biaya sekolah?” *“Orangtua,”* jawabnya. *“Di mana mereka bekerja?”* *“Mereka bekerja sebagai tukang cuci pakaian.”* Direktur meminta pemuda itu untuk menunjukkan tangannya. Pemuda itu menunjukkan kedua tangannya yang halus dan sempurna. *“Pernahkah Anda membantu orangtua Anda mencuci pakaian?”* *“Tidak pernah. Orangtua saya selalu ingin saya belajar dan membaca buku lebih banyak. Selain itu, orangtua saya bisa mencuci pakaian lebih cepat dari saya.”*

Direktur mengatakan, *“Saya punya permintaan. Ketika Anda pulang hari ini, pergi dan bersihkan tangan orangtua Anda. Temui saya besok pagi.”* Pemuda itu merasa sedih.

Ketika ia kembali ke rumah, ia meminta orangtuanya membiarkan dia membersihkan tangan mereka. Orangtuanya merasa aneh. Senang...terharu...tapi dengan perasaan campur aduk, mereka menunjukkan tangan mereka kepada sang anak.

Pemuda itu membersihkan tangan mereka perlahan-lahan. Airmatanya meleleh perlahan saat ia melakukan itu. Ini adalah pertama kalinya ia melihat...Tangan orangtuanya begitu kusut, dan begitu banyak lecet di tangan mereka.

Beberapa luka lecet itu membuat mereka mengeluh sakit saat ia menyentuhnya, ini adalah pertama kalinya pemuda itu menyadari bahwa sepasang tangan yang mencuci

pakaian setiap hari inilah yang memungkinkan dia untuk membayar biaya sekolah. Lecet-lecet di tangan adalah harga yang harus dibayar orang tuanya untuk pendidikan, kegiatan sekolah dan masa depannya. Setelah membersihkan tangan orangtuanya, pemuda itu diam-diam mencuci semua pakaian yang masih tersisa. Malam itu, orangtua dan anak berbincang untuk waktu yang sangat lama.

Keesokan paginya, pemuda itu pergi ke kantor direktur. Direktur melihat airmata di mata pemuda itu, ketika ia bertanya: *“Apa yang telah Anda lakukan di rumah Anda kemarin?”* Pemuda itu menjawab, *“Saya membersihkan tangan orangtua saya, juga mencuci semua pakaian yang tersisa sampai selesai.”*

“Pelajaran apa yang Anda peroleh?” *“Saya sekarang tahu apa artinya cinta dan pengorbanan orang tua saya. Tanpa orangtua saya, saya tidak akan menjadi diri saya hari ini. Dengan membantu orangtua saya, saya baru menyadari betapa sulit mencapai tujuan kalau dilakukan sendiri. Saya menghargai pentingnya saling membantu dalam keluarga.”*

Direktur mengatakan, *“Inilah yang saya cari pada diri seorang manajer. Saya ingin merekrut orang yang dapat menghargai bantuan orang lain. Orang yang tahu penderitaan orang lain untuk menyelesaikan sesuatu, orang yang tidak menempatkan uang sebagai satu-satunya tujuan hidup...Anda diterima kerja.”*

Wahai para orang tua...Seorang anak, yang terlalu dilindungi, dimanjakan apa pun yang ia mau, akan mengembangkan *“mentalitas hak”* dan akan selalu mengutamakan dirinya sendiri. Dia akan mengabaikan upaya orangtuanya. Jika kita menjadi orangtua yang terlalu melindungi, bukan berarti mencintai anak-anak dengan cara yang benar. Bukankah malah menghancurkan mereka?

Boleh membiarkan anak tinggal di sebuah

rumah besar, makan makanan yang baik, belajar piano, menonton TV layar lebar. Tapi ketika Anda membersihkan rumah, ajak mereka juga melakukannya. Setelah makan, biarkan anak-anak mencuci piring dan mangkuk sendiri. Bukan karena tidak punya uang untuk menyewa pembantu, tetapi karena ingin mencintai anak-anak dengan cara yang benar.

Agar mereka mengerti, kendati orangtua mampu. Suatu hari kita akan menjadi tua dan

tak berdaya. Betapa bahagia mempunyai anak yang mengerti.

Didik dan bimbinglah anak Anda agar belajar bagaimana menghargai jerih payah orang tua, juga orang-orang lain dalam mencapai tujuan. Jadi, jangan terlalu manjakan anak! Dan bagi anak-anak yang tidak di manjakan orang tua, beryukurlah karena mereka tau suatu hari mereka tidak akan bersama-sama dengan mu lagi karena kau harus berusaha sendiri. Semoga bermanfaat.

HIDUP ITU PILIHAN

Ayat Bacaan: Amsal 13:14

“Ajaran orang bijak adalah sumber kehidupan, sehingga orang terhindar dari jerat-jerat maut.”

Ketika seuntai senyum tulusmu kepada seseorang tak terbalaskan, yakinlah bahwa TUHAN akan selalu tersenyum kepadamu.

Ketika tegur sapaamu kepada seseorang tak terjawabkan, yakinlah bahwa TUHAN akan selalu menyambut sapaanmu.

Ketika kepercayaan yang kau titipkan kepada seseorang di khianati, yakinlah bahwa TUHAN akan selalu menepati janji-janji-NYA.

Ketika seberkas harapanmu kepada seseorang di sia-siakan, yakinlah bahwa TUHAN akan selalu bersama dalam setiap langkahmu.

“Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapan-Mu ada sukacita

berlimpah-limpah, di tangan kanan-Mu ada nikmat senantiasa.” (Mazmur 16:11)

Hidup adalah pilihan, maka tentukanlah pilihan kita sebelum pilihan menentukan hidup kita!!!

Jangan katakan apa yang kita ketahui, tapi ketahuilah apa yang kita katakan.

Hidup ini tak mudah, tapi TAK ADA YANG TAK MUNGKIN...

HIDUP itu sesungguhnya tidak pernah memihak kepada siapapun di dunia ini, tapi hidup itu membuat kita hanya bisa memihak kepada satu hal, BERTAHAN UNTUK HIDUP DENGAN CARA BENAR.

HIDUP itu memang sudah banyak MASALAH, baik besar maupun kecil tetap akan ada namanya masalah, maka dari itu BERUSAHALAH UNTUK TIDAK MENAMBAH LAGI MASALAH.

“ Fear not, for I am with you. Be not dismayed, for I am your God. I will strengthen you. Yes, I will help you. Yes, I will uphold you.”

~ **Isaiah 41:10**

SELF REFLECTION

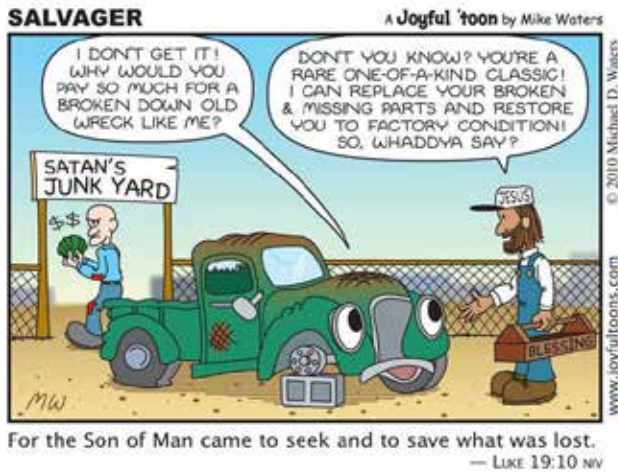
Orang sombong adalah orang yang selalu merasa bahwa orang lain tidak ada artinya, dia menganggap hanya dirinya saja yang berarti, hanya dirinya saja yang berharga, sehingga orang sombong cenderung merendahkan orang lain.

Karenanya orang sombong mudah sekali tersinggung, jika ada perkataan yang tak enak didengarnya, dia cepat sekali menjadi emosi, dan cepat marah.

Janganlah menjadi orang yang sombong, karena Tuhan sendiri membenci orang yang sombong. bukankah kita ada sebagaimana kita ada sekarang semua hanya karena anugerah-NYA,

Jadilah orang yang rendah hati yang senantiasa tunduk pada Tuhan dan tetap memelihara keintiman dengan Tuhan Yesus setiap hari.

Selamat beribadah Tuhan Yesus Kristus menyertai kita semua.



Ruang kosong dalam hati kita hanya dapat diisi oleh Tuhan. Tetapi karena kebodohan manusia, kita sering kali berusaha mencari pemenuhan itu dari orang lain ataupun dari barang-barang bahkan dari hal-hal yang berdosa. Karena itu jangan heran apabila saat ini kita merasa hidup kita begitu kosong, begitu hampa, begitu membosankan dan tidak punya arti serta tujuan hidup atau mungkin merasa hidup ini begitu berat. Jangan-jangan memang kita sudah begitu bodohnya menggantikan Tuhan di dalam hati kita dengan hal-hal yang lain.

Tuhan memang sengaja membuat ruang kosong dalam hati kita agar kita selalu mencari Dia senantiasa dalam hidup ini. Namun kadang karena dosa dan kebodohan manusia, kita sering mengabaikan Tuhan dan merasa bisa menggantikan Tuhan dengan manusia lain, dengan barang-barang, dengan kekayaan, dengan posisi jabatan atau bahkan dengan kenikmatan dosa. Mengapa tidak memilih kembali kepadaNya? Biarlah segala kekosongan dan kehampaan hidup yang kita rasakan saat ini dipulihkan dengan membiarkan Dia bertakhta di dalam hati kita.

ABOUT ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
of the location, please contact

Dede at **(65) 9856 8720**



KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796
(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

KM JOHN THE BAPTIST & KM DANIEL

Lenny (65) 9457 7470
Ervida (65) 9071 0442
(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605
(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130
(Toa Payoh/Braddel)



YOUTH SERVICE

We'll back on march! ☺
Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM
Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM
Coronation Rd 21A
(kediaman bapak gembala)
Adon (65) 9379 2713

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**
Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE**:

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg